

Morning Update

16 August 2022

Items	Avg 2021	Terakhir	H-1
Nilai transaksi (Rp miliar)	18,002.4	22,589.5	23,823.3
Volume transaksi (jt shm)	11,667.8	10,748.7	11,235.6
Net asing (Rp miliar)	155.6	209.6	762.7
Net asing (jt shm)	-185.2	28.9	108.2
Kapitalisasi pasar (Rp tn)	6,977.9	2,781.6	2,795.8

Index	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
Technology	7,964	-24.2%	-1.5%	-11.5%
Financials	1,517	9.3%	-0.6%	-0.6%
Healthcare	1,408	7.6%	-0.5%	-0.9%
Basic Material	1,334	16.0%	-1.4%	8.1%
Transportation & Loq	2,072	80.2%	-0.8%	29.6%
Industrials	1,313	34.8%	0.2%	26.7%
Infrastructure	1,057	14.9%	0.6%	10.2%
Property	721	-10.2%	1.2%	-6.8%
Energy	1,806	135.9%	-0.6%	58.5%
Consumer Cyclical	892	11.6%	-0.7%	-0.9%
Consumer Non-Cyclical	700	5.2%	-0.4%	5.5%

Index	Negara	Penutupan	1 year return	1 day return	YTD return
JCI	Indonesia	7,093	16.5%	-0.5%	7.8%
FSSTI	Singapura	3,257	3.5%	-0.4%	4.3%
KLCI	Malaysia	1,504	0.1%	-0.1%	-4.1%
SET	Thailand	1,625	6.1%	0.2%	-2.0%
KOSPI	Korsel	2,528	-20.3%	0.2%	-14.6%
SENSEX	India	59,463	7.3%	0.2%	2.1%
HSI	Hongkong	20,041	-23.5%	-0.7%	-14.3%
NKY	Jepang	28,872	4.9%	1.1%	0.1%
AS30	Australia	7,325	-6.7%	0.5%	-5.1%
IBOV	Brasil	113,032	-5.2%	0.2%	7.8%
DJI	Amerika	33,912	-4.8%	0.4%	-6.7%
SXSP	Eropa	3,680	0.8%	0.4%	-3.6%
UKX	Inggris	7,509	5.0%	0.1%	1.7%

Dual Listing (US\$)	Closing US\$	IDR	+/-	Daily % chg
TLKM	30.71	2,252.3	-0.60	-1.92%
TINS	0.092	1,355.5	0.00	-2.15%
*Rp/US\$	14,668			

Items	Interest	Latest Inflation	Real interest rate
Deposito IDR 3 bln	3.19%		
Kredit Bank IDR	12.40%		
Bi 7-Days RR	3.50%	4.94%	-1.44%
Fed Funds Target	2.50%	8.50%	-6.00%
ECB Main Refinancing	50.00%	8.90%	41.10%
Domestic Yen Interest Call	-0.01%	2.40%	-2.41%

Items	Penutupan	Ret 1 year (%)	+/-	Ret 1 day (%)
Minyak WTI US\$/ bbl	89.4	32.9%	-2.7	-2.91%
CPO RM/ ton	4,210.0	-9.7%	116.0	2.83%
Nikel US\$/ ton	21,938	11.7%	-1,025.8	-4.47%
Timah US\$/ ton	24,911	-30.3%	-456.0	-1.80%
Emas US\$/tr. oz	1,778.6	-0.5%	-1.1	-0.06%
Batu Bara US\$/ ton	407.5	135.9%	-0.1	-0.04%
Gandum US\$/bushel	8.01	5.3%	-0.1	-0.65%
Jaquung US\$/bushel	6.27	11.0%	-0.1	-2.03%
Kedelai US\$/bushel	14.94	8.6%	-1.8	-10.50%
Tembaga US\$/ton	7,972.0	-16.5%	-113.0	-1.40%

Sumber: Bloomberg

Global Market Wrap

Mengawali pekan ini, indeks di bursa Wall Street kompak ditutup menguat dan S&P500 mempertahankan rekor kenaikan empat minggu secara berturut-turut. Rilis data perekonomian China yang mengecewakan sempat menjadi sentimen negatif yang menekan indeks tersebut di awal sesi perdagangan. Sementara itu meredanya kekhawatiran investor terhadap agresivitas the Fed masih menjadi sentimen positif untuk indeks tersebut. Pada minggu ini investor juga akan mencermati rilis laporan keuangan emiten peritel besar.

Indeks dibuka melemah pada awal perdagangan tertekan oleh penurunan sektor energi dan keuangan sebelum akhirnya kembali ke zona hijau terdampak sentimen dari kekhawatiran akan perlambatan ekonomi China. Bank sentral China secara mengejutkan menurunkan suku bunga seiring rilis data perekonomian China yang berada di bawah ekspektasi menunjukkan terjadinya perlambatan ekonomi sebagai dampak dari pengetatan yang telah dilakukan untuk menanggulangi pandemic Covid19.

Pada minggu ini, investor juga akan mencermati rilis kinerja emiten peritel besar seperti Home Depot, Walmart dan Target sekaligus melihat seberapa besar dampak inflasi terhadap bisnis-bisnis tersebut. Sementara itu pasar turut optimis seiring indeks Dow Jones yang telah berhasil tutup di atas indikator MA200 untuk pertama kali sejak bulan April dan umumnya indikator ini dipakai menjadi sinyal kemana arah pasar bergerak kedepannya.

- Dow Jones menguat +151 poin (+0.45%) pada level 33,912
- S&P 500 bertambah +17 poin (+0.40%) pada level 4,297
- Nasdaq naik +81 poin (+0.62%) pada level 13,128
- EIDO melemah -0.31 poin (-1.28%) pada level 23.93

Technical Ideas

Kembali menguatnya indeks di bursa Wall Street dan langkah bank sentral China yang memangkas suku bunga acuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi diprediksi akan menjadi sentimen positif di pasar. Sementara itu terkoreksinya mayoritas harga komoditas berpeluang menjadi sentimen negatif bagi indeks. Investor juga akan mencermati pidato presiden terkait RAPBN 2023. IHSG diprediksi akan bergerak bervariasi cenderung menguat dengan support di level 7,055 dan resistance di level 7,135.

Stocks

- **BMRI** (Buy). Support: Rp8,350, Resist: Rp8,550
- **UNTR** (Buy). Support: Rp32,100, Resist: Rp32,900
- **ANTM** (Buy on Weakness). Support: Rp2,090, Resist: Rp2,200
- **MDKA** (Buy on Weakness). Support: Rp4,250, Resist: Rp4,400

Morning Update

16 August 2022

ETF

- **XIJI** (Sell). Support: Rp665, Resist: Rp683
- **XIPI** (Sell). Support: Rp199, Resist: Rp201
- **XPSG** (Sell). Support: Rp426, Resist: Rp434

News Highlight

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca perdagangan Indonesia kembali mencetak surplus pada bulan Juli 2022. Adapun keuntungan neraca perdagangan barang pada bulan laporan sebesar US\$ 4,23 miliar.

BPS mengungkapkan, dengan surplus neraca perdagangan pada bulan Juli 2022 ini, mengantarkan Indonesia untuk mencetak surplus selama 27 bulan berturut-turut seiring surplus yang konsisten sejak Mei 2020.

Surplus pada bulan Juli 2022 ini didorong oleh nilai ekspor yang lebih tinggi dari nilai impor. Adapun nilai ekspor pada Juli 2022 tercatat US\$ 25,27 miliar, sedangkan impor tercatat sebesar US\$ 21,35 miliar.

Selain itu, surplus neraca perdagangan ditopang oleh surplus neraca komoditas non minyak dan gas (non migas). Tercatat, neraca komoditas non migas surplus US\$ 7,31 miliar, yang ditopang oleh komoditas bahan bakar mineral (HS 27), lemak dan minyak hewan/nabati (HS 15), dan bijih, kerjak, dan abu logam (HS 26).

Indonesia juga mencetak surplus neraca perdagangan non migas dengan beberapa negara, seperti Amerika Serikat (AS), India, dan Filipina. Surplus perdagangan non migas Indonesia dengan AS surplus US\$ 1,64 miliar, terutama ditopang komoditas lemak minyak hewan/nabati, pakaian dan aksesorisnya, serta mesin perlengkapan elektrik dan bagiannya.

Sedangkan neraca perdagangan non migas dengan India tercatat surplus US\$ 1,62 miliar, terutama dari bahan bakar mineral. Kemudian dengan Filipina tercatat surplus US\$ 1,08 miliar, terutama dari komoditas bahan bakar mineral, kendaraan dan bagiannya, serta lemak dan minyak hewan/nabati.

Sementara itu, neraca perdagangan migas Indonesia pada Juli 2022 terpantau defisit US\$ 3,08 miliar. Defisit neraca tersebut bersumber dari komoditas minyak mentah dan hasil minyak.

Lebih lanjut, dengan kondisi ini, neraca perdagangan Indonesia secara kumulatif atau dari Januari 2022 hingga Juli 2022 mencatat surplus US\$ 29,17 miliar.

PT Smartfren Telecom Tbk. (FREN) membukukan peningkatan kinerja sepanjang semester I/2022 dengan mencetak laba Rp54,6 miliar.

Morning Update

16 August 2022

FREN mencatatkan kinerja pendapatan usaha sebesar Rp5,45 triliun pada semester I/2022. Pendapatan usaha ini naik 10,16 persen dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp4,95 triliun.

Pendapatan usaha ini didapatkan FREN dari pendapatan data sebesar Rp4,94 triliun atau naik 8,23 persen secara tahunan dari Rp4,5 triliun, pendapatan non-data sebesar Rp139 miliar, jasa interkoneksi Rp127 miliar, dan pendapatan lain-lain Rp239 miliar.

Meningkatnya pendapatan perseroan ini juga diiringi dengan naiknya beban usaha FREN sebesar 2,34 persen menjadi Rp5,15 triliun, dari Rp5,03 triliun. Meski beban naik, FREN tercatat mampu membukukan laba usaha sebesar Rp302,1 miliar, berbalik dari rugi usaha sebesar Rp82,7 miliar di periode yang sama tahun lalu.

Oleh karena itu, FREN tercatat mampu membalikkan rugi sebesar Rp451,9 miliar di semester I/2021, menjadi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk sebesar Rp54,6 miliar di semester I/2022.

PT Hartadinata Abadi Tbk (HRTA), perusahaan manufaktur perhiasan emas terintegrasi di Indonesia, resmi menjalin kerja sama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) dalam transaksi pembelian emas batangan pada tanggal 11 Agustus 2022.

Dengan kerja sama ini, HRTA menjadi salah satu supplier emas untuk pembelian emas batangan secara cicilan di BSI. Saat ini, nasabah BSI dapat mencicil pembelian produk emas batangan unggulan HRTA yaitu EmasKITA ber-teknologi BullionProtect®, mulai dari gramasi 10 gram di cabang BSI.

Emas telah dikenal sebagai salah satu instrumen investasi untuk lindung nilai (safe haven) yang terbukti mampu memproteksi kekayaan dari ancaman inflasi dalam jangka panjang. Oleh karena itu, produk cicilan emas merupakan salah satu solusi bagi masyarakat Indonesia dalam mewujudkan rencana dan impian di masa depan.

Kerja sama yang dilakukan dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) ini melengkapi rangkaian kerja sama program cicilan emas batangan HRTA sebelumnya, yang telah dilakukan dengan institusi keuangan terpercaya lainnya seperti PT Bank BJB Syariah dan PT Taspen (Persero).

Melalui kerjasama dengan PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI), HRTA optimis bahwa ke depannya kerja sama dengan institusi lain juga akan berkembang ke depannya, terlebih melihat kinerja positif HRTA pada Semester 1 tahun 2022 (1H2022).

Morning Update

16 August 2022

PT Dafam Property Indonesia Tbk (DFAM) melalui anak usaha, PT Dafam Hotel Management (DHM), mencatat tingkat okupansi hotel hingga Juli 2022.

Manajemen mengatakan, secara rata-rata tingkat keterisian kamar ada di 70%. Nilai tersebut naik sekitar 30%-40% yoy. Sejumlah hotel dengan kinerja paling baik ada dari Yogyakarta, Semarang, Wonosobo, Surabaya, Pekalongan, dan beberapa lainnya.

Terkait kenaikan tarif tiket pesawat, manajemen mengaku hal ini akan berpengaruh terhadap okupansi hotel Dafam. Meski demikian, hal ini bisa diantisipasi oleh perusahaan. Terlebih dari segmen bisnis Meeting, Incentive, Convention, dan Exhibition (MICE) di tahun 2022 ini sudah mulai menunjukkan pemulihan dibandingkan tahun lalu.

Hal tersebut didukung meningkatnya sektor pemerintahan dan korporasi yang melakukan kegiatan MICE di hotel milik perusahaan.

Selain itu, pada paruh kedua tahun ini DFAM juga berencana akan mengoperasikan hotel baru. Adapun penambahan hotel yang akan dioperasikan yakni di Yogyakarta dan Tegal.

PT INDO PREMIER SEKURITAS

Pacific Century Place 16th Floor SCBD Lot 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 - Indonesia
p +62 21 5088 7200

ANALYSTS CERTIFICATION

The views expressed in this research report accurately reflect the analyst's personal views about any and all of the subject securities or issuers; and no part of the research analyst's compensation was, is, or will be, directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in the report.

DISCLAIMERS

This research is based on information obtained from sources believed to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Opinions expressed are subject to change without notice. This document is prepared for general circulation. Any recommendations contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities. PT. Indo Premier Sekuritas or its affiliates may seek or will seek investment banking or other business relationships with the companies in this report.

Refer to Important disclosures on the last of this report